

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian berbentuk kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:20). Diantaranya untuk mengetahui apakah perencanaan pajak, profitabilitas, dan leverage berpengaruh atau berhubungan terhadap nilai perusahaan.

Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Idianto dan Supomo, 2013:143). Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2017-2019 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan tahunan dan annual report pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2017-2019.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2021 hingga Agustus tahun 2021 .

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021									
1	Pencarian Data Awal	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal Skripsi		■	■	■	■											
3	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi			■	■	■	■	■									
4	Seminar Proposal Skripsi						■										
5	Pengumpulan Data						■	■									
6	Pengolahan Data dan Analisis Data							■	■								
7	Penyusunan Skripsi									■	■	■					
8	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau													■	■	■	■

Sumber: Data Diolah (2021)

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang mana terdiri dari objek dan subjek dengan karakteristik tertentu yang dibentuk oleh peneliti dalam menyimpulkan generalisasinya (Sugiyono, 2019:126).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdiri dari 51 Perusahaan pada tahun 2017-2019.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang**  
**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
2.	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
3.	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk.
4.	ARKA	PT. Arkha Jayanti Persada Tbk.
5.	ASII	PT. Astra International Tbk.
6.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
7.	BATA	Sepatu Bata Tbk.
8.	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk.
9.	BIMA	Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.
10.	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk.
11.	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.
12.	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
13.	CNTX	PT. Centex Tbk.
14.	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk.
15.	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk.
16.	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.
17.	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
18.	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero sia Tbk.
19.	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk.
20.	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
21.	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
22.	INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk.
23.	INDS	PT. Indospring Tbk.
24.	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.
25.	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.
26.	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.
27.	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
28.	KPAL	PT. Steadfast Marine Tbk.
29.	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.
30.	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
31.	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.
32.	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk.
33.	NIPS	PT. Nipress Tbk.
34.	PBRX	PT, Pan Brothers Tbk.
35.	POLU	PT. Golden Flower Tbk.
36.	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk.
37.	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.
38.	PTSN	PT. Sat Nusa persada Tbk.
39.	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang**  
**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Lanjutan)**

40.	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
41.	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk.
42.	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.
43.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.
44.	SSTM	PT, Sunson Textile Manufacturer
45.	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk.
46.	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.
47.	TRIS	PT. Trisula International Tbk.
48.	UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.
49.	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.
50.	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.
51.	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pengambilan sampel yang menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2013:80). Adapun kriteria-kriteria yang memenuhi dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang menyediakan *annual report* lengkap tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.
5. Perusahaan yang tidak memiliki nilai ekuitas minus.

Berdasarkan dari kriteria – kriteria yang telah ditentukan diatas, maka jumlah sampel yang bisa didapatkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	51
3.	Perusahaan yang tidak menyediakan <i>annual report</i> lengkap tahun 2017-2019	(12)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(17)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(5)
6.	Perusahaan yang memiliki ekuitas minus	(1)
7.	Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	16
8.	Jumlah sampel Penelitian (16x3)	48

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Berdasarkan proses dari pemilihan sampel penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BATA	Sepatu Bata Tbk
4.	BELL	Trisula Textile Industry Tbk
5.	INDS	Indospring Tbk
6.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
7.	KBLI	KMI Wire and cable Tbk
8.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	Ricy	Ricky Putra Globalindo Tbk
11.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Tabel 3.4

## Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian (Lanjutan)

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13.	STAR	Star Petrochem Tbk
14.	TRIS	Trisula International Tbk
15.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
16.	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

## 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.5

## Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.</p> <p>Nilai Perusahaan diproksikan dengan PBV yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai Nilai buku saham suatu perusahaan. (Oktrima, 2017)</p>	$PBV = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku persahan}}$ <p style="text-align: right;">Rasio</p>	Rasio
2.	Perencanaan Pajak(X1)	<p>Perencanaan pajak (Tax Planning) adalah suatu proses mengorganisasi wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar undang-undang..</p> <p>ETR merupakan indikator yang digunakan dalam pengukuran perencanaan pajak, dimana penggunaan <i>effective tax rate</i> sebagai tarif pajak efektif dan dalam tax planning sebagai perbandingan pajak rill yang dibayarkan (beban pajak kini) atas laba sebelum pajak. (Widyawati, 2016)</p>	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p style="text-align: right;">Rasio</p>	Rasio

**Tabel 2.1**  
**Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
3.	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dari sumber daya yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. (Sukamulja, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4.	Leverage (X3)	Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. DER adalah perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. (Hery, 2016)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber: Dari Berbagai Referensi (data diolah) 2021

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data-data di dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu laporan keuangan tahunan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel yang meliputi tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran (Djaali, 2020:112). Statistik deskriptif juga bermanfaat untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang akan memberikan gambaran umum dari setiap variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum (Sugiyono, 2013: 147).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pengujian untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi itu terdistribusi dengan normal atau tidak. Regresi yang baik dalam sebuah penelitian adalah model regresi yang memiliki nilai residual secara normal (Priyastama, 2017: 117). Ada dua metode dalam uji normalitas diantaranya adalah metode grafik normal *PP plot Regression* dan juga uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini, metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan cara melihat nilai *Asymp. Sig.*, apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih

besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual dalam penelitian tersebut normal.

### **3.6.2.2 Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan sebuah pengujian data yang digunakan untuk mengetahui apakah korelasi yang terjadi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen yang ada pada model regresi (Priyastama, 2017: 122). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau korelasinya bernilai 1 atau mendekati. Pengujian ini bisa dilihat dari nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) yaitu dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara bersamaan. Dalam pengujian ini nilai VIF yang dihasilkan harus lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. Maka dikatakan terjadinyamultikolinearitas dalam model regresi Jika nilai VIF melebihi 10 dan tolerance kurang dari 0,1 .

### **3.6.2.3 Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji data yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pangamatan lainnya (Priyastama, 2017:124). Dalam sebuah pengujian, model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam

pengujian ini ada tiga (3) yaitu melalui uji glejser, melihat pola pada titik *scatterplots* dan melalui uji koefisien korelasi *spearman*. Uji glejser digunakan dalam penelitian ini dimana uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas atau independen dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan antara variabel bebas atau independen dengan absolut residual yang melebihi 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.3 Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen atau bebas dengan satu variabel dependen atau terikat dan memprediksi antara variabel dependen dengan menggunakan variabel independen adakah hubungan yang positif atau negative diantara keduanya (Priyastama, 2017: 154). Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + e$$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefesien regresi

*ETR* : Perencanaan Pajak

*DER* : *Leverage*

*ROA* : Profitabilitas

*e* : *error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parameter Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan sebagai penentu dalam pengaruh mana yang paling berpengaruh dan mana yang menjadi paling dominan diantara masing-masing variabel dalam penelitian untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013) rumus yang digunakan adalah:

$$df = n - k$$

Keterangan :

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$df$  = *Degree of freedom* atau derajat kebebasan

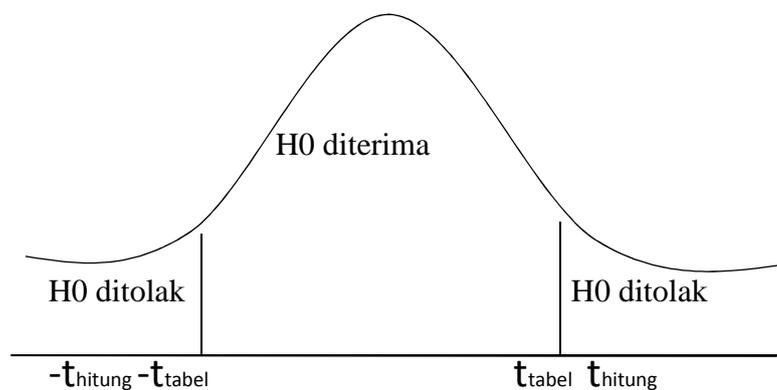
$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel penelitian

Dan hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan kriteria:

1.  $H_0$  diterima bila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
2.  $H_0$  ditolak bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan  $H_0$  ditolak, artinya variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi jika  $H_0$  diterima, artinya variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji parameter  $r$  untuk menguji tingkat signifikansi. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan uji parameter (uji t):



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Sumber: Sugiyono (2013:226)

### 3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pada Uji statistik F pada umumnya dapat menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Y) atau tidak (Ghozali, 2011). Dalam pengujian hipotesis ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% / taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Adapun rumus yang digunakan dalam uji ini menurut Sugiyono adalah:

$$\frac{df1 = k - 1}{df2 = n - k}$$

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05, dengan  $df1$  ( $N1$ ) =  $k - 1$  dan  $df2$  ( $N2$ ) =  $n - k$ , dimana:

$df$  = *Degree of freedom* atau derajat kebebasan

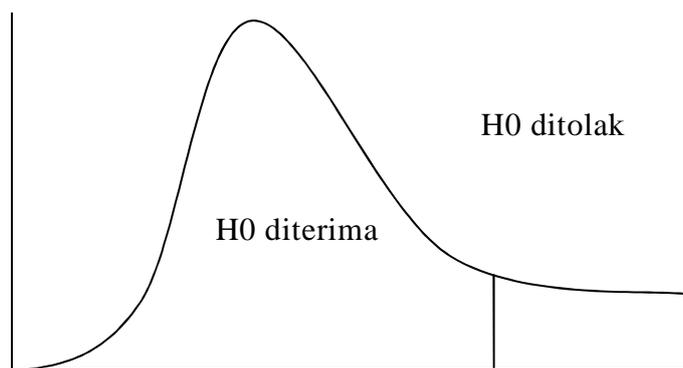
$n$  = Jumlah data sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Adapun kriteria yang digunakan untuk uji F adalah:

1.  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
2.  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Bila  $H_0$  diterima, maka dapat diartikan bahwa signifikannya suatu pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan  $H_0$  menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yang secara bersama-sama terhadap suatu variabel dependen. Berikut gambar yang menunjukkan uji signifikan (uji F):



**Gambar 3.2**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F  
Sumber: Sugiyono (2013:228)

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan sebagai pengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang semakin kecil berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai yang dihasilkan

mendekati satu artinya variabel-variabel independen hampir memberi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.